

SARI

Daerah penelitian yang terletak di Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah yang rentan terjadinya gerakan massa menurut Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Oleh karena itu dilakukan penilitan yang berjudul “Kerentanan Gerakan Massa Tanah dan Batuan Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Propinsi Istimewa Yogyakarta. Dengan tujuan mengetahui kondisi geologi daerah penelitian, mengetahui jenis longsoran di daerah pnelitian, analisa pemetaan zona kerentanan gerakan massa dan membuat peta zonasi kerentanan gerakan massa tanah dan batuan daerah penelitaian dngan skala 1:25.000.

Supaya menghasilkan peta kerentanan yang baik, dibutuhkan metodologi penelitian yang tepat dan efisien. Dimulai dengan tahap persiapan awal dan studi pustaka kemudian tahap pengambilan data lapangan yang dilakukan secara langsung dengan melakukan pengamatan di lapangan yang meliputi kelerengan, litologi, struktur geologi, tata guna lahan dan sebaran gerakan massa. Dimana parameter tersebut menghasilkan peta kelerengan, peta geologi, peta struktur geologi dan peta tata guna lahan. Daerah penelitian tersusun dari satuan batupasir tufan, breaksi andesit dan endapan pasir lempungan. Ketiga parameter tersebut dianalisi menggunakan perangkat lunak Arc Gis. Kemudian peta-peta yang telah terbentuk di *overlay* atau ditampilkan sehingga menjadi peta kerentanan gerakan massa.

Peta kerentanan gerakan massa yang dihasilkan kemudian dibagi menjadi tiga kelas yaitu kelas kerentanan tinggi, kelas kerentanan sedang, kelas kerentanan rendah. Dimana kerentanan tinggi meliputi Desa Srimulyo dan Desa Wonolelo. Dari hasil yang didapat kemudian dapat dijadikan sarana bagi masyarakat dan pemerintahan setempat dalam penanganan masalah gerakan massa ini.

ABSTRACT

The study area is located in the village of Srimulyo, Piyungan subdistrict, Bantul, Yogyakarta Special Region is an area that is susceptible to mass movement according to the Regional Disaster Management Agency (BPBD). Therefore, a study was carried out entitled "Vulnerability of Mass Movement of Soil and Rocks in Srimulyo Village, Piyungan Subistrict, Bantul, Yogyakarta Special Region. With the aim of knowing the geological conditions of the study area, knowing the type of avalanches in the area of research, analysis vulnerability zone mapping and create a mass movement susceptibility zoning map mass movement of soil and rock area of research with the scale of 1: 25,000.

In order to produce a good vulnerability maps needed proper research methodology and efficient. Starting with the initial preparation phase and literature then stage of field data collection is done directly by making observations in the field which includes slope, lithology, geological structure, land use and distribution of motion massa. Where these parameters produce slope maps, geological maps, geological structure maps and land use maps. The study area is composed of units of tuffaceous sandstone, andesite breaksi and silty sand sediment. The third paramemeter analyzed using Arc Gis software. Then the maps that have been formed in the overlay or overlaid so it becomes a vulnerability mass movement map.

Map vulnerabilities mass movement which is then divided into three classes, high vulnerability, the vulnerability class medium, low vulnerability class. Where high vulnerability include Srimulyo village and Village Wonolelo. From the results obtained can then be used as a means for communities and local government in handling of this mass movement.